

Identifikasi Elemen Citra Di Kecamatan Pasar Jambi

MHD.SULHI

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email : mhdsulhi18@gmail.com

ABSTRAK

Citra kota adalah sebuah kota yang memiliki bentuk dari kesan fisik dengan memiliki ciri khas, Kecamatan Pasar Jambi merupakan kecamatan yang ramai dikunjungi oleh masyarakat karena merupakan kawasan perdagangan dan jasa, serta merupakan kawasan strategis, Kecamatan Pasar Jambi juga memiliki nilai sejarah. Perkembangan zaman yang semakin modern membuat nilai historis tersebut mulai tertinggal dan perlahan ditinggalkan dengan keadaan yang semakin modern. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi. Elemen citra tersebut adalah elemen path, elemen edge, elemen node, elemen district dan elemen landmark, kelima elemen ini diidentifikasi guna tercapainya tujuan dari penelitian ini. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana elemen citra di kecamatan Pasar Jambi. Berdasarkan hasil dari penelitian elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi, responden memilih elemen dengan alasannya yang berbeda-beda, berdasarkan hal tersebut maka terpilihlah 5 elemen yang paling dominan pada masing-masing elemen di Kecamatan Pasar Jambi.

Kata kunci: Citra Kota, Elemen Pembentuk Citra, Kecamatan Pasar Jambi,

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Pasar Jambi adalah satu dari banyak kecamatan yang ada di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pada tahun 2013 Provinsi Jambi mengeluarkan Peraturan daerah No.9, tertulis tentang RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) di Kota Jambi 2013-2031, wilayah ini ditentukan sebagai kawasan strategis yang di dalamnya terdapat, pertumbuhan kawasan ekonomi, perumahan, perkantoran, dan pariwisata. terlebih lagi di Kecamatan ini memiliki banyak sejarah, salah satunya yaitu memiliki keterkaitan dengan awal mulanya terbentuknya Kota Jambi. Hal ini menjadikan timbulnya beragam perasaan masyarakat dan menjadikan Kecamatan Pasar Jambi sebagai citra kota yang memiliki ciri khas tersendiri bagi masing-masing orang.

Citra merupakan suatu internalisasi representasi dan penghargaan lingkungan, suatu representasi mental individu dari bagian realitas eksternal yang diketahuinya melalui beberapa jenis pengalaman (termasuk pengalaman tidak langsung). Dengan kata lain, suatu citra kota sangat berkaitan dengan penilaian individu terhadap suatu bentuk fisik melalui pengalaman-pengalamannya terhadap hal tersebut (Rapoport 1977).

Maka dari itu, perlu adanya pemilihan elemen-elemen citra kota yang ada di Kecamatan Pasar Jambi. Pemilihan citra pada suatu kota pada dasarnya dibentuk dari proses mental masyarakat,

sekalipun citra itu dibuat sebenarnya untuk memperjelas atau memperkuat citra suatu kota. Pemilihan citra pada kota dasarnya dibentuk melalui proses psikologis pada individu masyarakat, meskipun perencanaan citra kota, dirancang untuk memperjelas dan memperkuat citra sebuah kota. Tujuan dari terbentuknya citra pada sebuah kota merupakan upaya dalam mendukung peran dan fungsi kota sebagai pelaksana utama pada integrasi geografis, sosial sistem ekonomi dan budaya negara (Adisasmita, 2007).

1.2 Tujuan

Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengidentifikasi elemen c citra di Kecamatan Pasar Jambi

1.3 Ruang Lingkup Wilayah dan Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pasar Jambi yang terletak di Provinsi Jambi yang memiliki 4 (empat) kelurahan dengan luas 4,02 Km². Sedangkan Ruang lingkup kajian difokuskan terhadap teori Lynch mengenai elemen pembentuk citra yaitu ada 5, Elemen *path* merupakan elemen penting dalam identitas kawasan memiliki fungsi untuk bergerak dan berpindah tempat, Elemen *edge* merupakan sebagai elemen yang menjadi batas di sebuah kawasan dan memperjelas adanya perbedaan dari segi fisik kawasan, Elemen *district* merupakan sebuah wilayah yang memiliki karakter khusus yang dapat dikenali, Elemen *node* merupakan simpul atau titik strategis yang menjadi pertemuan beberapa aktivitas dan jalur, dan yang terakhir Elemen *landmark* adalah elemen yang menarik secara visual karena mempunyai bentuk dan ciri khas tersendiri atau unik dan atau terdapat perbedaan dari skala pada lingkungannya.

2. METODELOGI

2.1 Jenis Penelitian

Identifikasi elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat yang sedang berkunjung di Kecamatan Pasar Jambi. Maka Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Guna menjelaskan dan menganalisis hasil data wawancara dan mengidentifikasi elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Adapun fokusnya penelitian ini yaitu berada pada wawancara yang dilakukan guna mendapat informasi mengenai identifikasi elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi. Adapun kriteria responden yang digunakan yaitu masyarakat yang sedang berada di Kecamatan Pasar Jambi, adapun teknik wawancara yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, untuk memudahkan peneliti untuk menanyakan, peneliti menggunakan alat yaitu *google form* yang hanya digunakan sebagai pedoman dalam bertanya.

2.3 Metode Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sampel yang diambil adalah responden yang berkunjung di Kecamatan Pasar Jambi, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. Adapun jumlah responden yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 50 responden, Roscoe dalam Sugiono (2012, hlm.9) ukuran sampel untuk penelitian yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500 responden.

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi. Penelitian ini merupakan penilaian individu terhadap suatu bentuk fisik melalui pengalaman-pengalamannya terhadap hal tersebut. Adapun tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini setelah

- Identifikasi lima elemen citra di Kecamatan Pasar Jambi
- Menentukan elemen yang dominan dipilih oleh responden berdasarkan obyek dengan frekuensi jawaban tertinggi.
- Mengelompokkan jawaban responden berdasarkan karakteristik obyek yang dipilih dan kata yang disebut untuk setiap elemen yang ditanyakan pada saat wawancara. Penentuan kata tersebut yaitu berdasarkan seringnya terjadi pengulangan dan atau memiliki maksud dan tujuan yang sama.
- Kata-kata yang menjadi penciri elemen dominan dianalisis lebih lanjut sebagai faktor alasan pemilihan dan periksa silang dengan karakteristik hasil observasi lapangan.
- Menyusun kesimpulan mengenai pemelihan elemen citra kota menurut responden disertai dengan alasan pemilihannya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Elemen *Path*

3.1.1 Berdasarkan Frekuensi

Tabel 1 Pemilihan *Path* Berdasarkan Frekuensi

| <i>Path</i> | Orang | Persen |
|----------------------|-------|--------|
| Jalan Raden Pamuk | 18 | 36 % |
| Jalan Raden Mattaher | 10 | 20% |
| Jalan MH Thamrin | 9 | 18% |
| Jalan Dokter Sutomo | 7 | 14% |
| Jalan Gatot Subroto | 6 | 12% |
| Total | 50 | 100% |

Setelah dilakukan wawancara terhadap responden, berdasarkan tabel 1 menunjukkan elemen *path* yang paling dominan yang dipilih adalah Jalan Raden Pamuk dengan presentasi 36% dan paling sedikit yaitu Jalan Gatot Subroto dengan presentasi 12%, kemudian dilakukan pengelompokan kata kunci kenapa responden memilih, dan dipilih berdasarkan banyak pengulangan kata atau tujuan dan maksud yang sama, maka terdapat 4 kata kunci yang dipaparkan pada tabel 2

Tabel 2 Kata Kunci Pilihan Elemen *Path*

| No. | Kata Kunci |
|-----|----------------------|
| 1 | Tujuan Perjalanan |
| 2 | Objek Pendukung |
| 3 | Kondisi Jalanan |
| 4 | Peristiwa Perjalanan |

Berdasarkan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan periksa silang dengan karakteristik elemen yang paling dominan yaitu Jalan Raden Pamuk, adapun karakteristik dari Jalan Raden Pamuk adalah sebagai beriku pada tabel 3:

Tabel 3 Karakteristik Elemen *Path* Dominan

| No | Karakteristik |
|----|---|
| 1 | Akses utama menuju <i>Mall</i> Ramayana dan WTC, Pasar Angso Duo, Masjid Agung Al-Falah, Taman Tanggo Rajo, Jembatan dan Monumen Gentala Arasy, dan Rumah Gubernur dan Rumah Sakit Bhayangkara Jambi. |
| 2 | Objek Pendukung yang mencolok Masjid Agung Al-Falah, Pasar Angso Duo, <i>Mall</i> Ramayana dan WTC, Taman Tanggo Radjo, Jembatan dan Monumen Gentala Arasy |
| 3 | Kondisi Jalanan, memiliki peneduh berupa pohon, adanya median jalan, memiliki jembatan pejalan kaki, memiliki jalan yang lebar dengan 1 Jalur dan 4 lajur |
| 4 | Peristiwa Perjalanan, sering terjadinya penilangan oleh petugas berwenang dan terjadi kemacetan. |

3.1.2 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Tabel 4 Pemilihan Elemen Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

| No | Elemen | Pelajar | PNS | Pedagang | Tidak Bekerja | Wiraswasta | Total |
|----|-----------------------|---------|-----|----------|---------------|------------|-------|
| 1 | Jalan Raden Pamuk | 3 | 3 | 8 | 2 | 2 | 18 |
| 2 | Jalan Raden Mattaheer | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 3 | Jalan MH Thamrin | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 9 |
| 4 | Jalan Dokter Sutomo | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 | 7 |
| 5 | Jalan Gatot Subroto | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 6 |
| | Total | 8 | 11 | 16 | 4 | 11 | 50 |

Berdasarkan karakteristik responden, pedagang mendominasi pemilihan dalam elemen yang paling dominan yaitu sebanyak 8 orang, dan yang paling sedikit adalah wiraswasta sebanyak 2 orang.

3.1.3 Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 5 Pemilihan Elemen Berdasarkan Lama Tinggal

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|-----------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Jalan Raden Pamuk | 2 | 5 | 3 | 6 | 1 | 1 | 18 |
| 2 | Jalan Raden Mattaheer | 1 | 3 | 4 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 3 | Jalan MH Thamrin | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 4 | Jalan Dokter Sutomo | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 7 |
| 5 | Jalan Gatot Subroto | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| | Total | 9 | 12 | 12 | 11 | 3 | 3 | 50 |

Berdasarkan lama tinggal, responden yang banyak memilih elemen dominan yaitu responden yang sudah tinggal 26-33 tahun sebanyak 6 orang dan yang paling sedikit 1 orang masing-masing adalah tinggal 42-49 dan 34-31 Tahun.

Berdasarkan hasil data yang telah di analisis dan alasan yang pada poin di atas, maka elemen *path* yang menjadi dipilih dan dianggap berkesan dan dominan oleh masyarakat di Kecamatan Pasar Jambi yaitu Jalan Raden Pamuk dengan hasil presentasi sebesar 36%, dan terdapat 4 kata kunci yang dijadikan faktor dalam memilih elemen *path*, dan berdasarkan hasil periksa silang

menunjukkan bahwa kata kunci tersebut berkaitan dengan karakteristik Jalan Raden Pamuk, kemudian berdasarkan hasil analisis terdapat sebuah temuan yaitu, apabila jenis pekerjaan responden saling berkaitan dengan lokasinya, maka itu akan membuat responden lebih memilih lokasinya karena mereka sering melakukan kegiatan di tempat tersebut. Seperti hasil wawancara yang dilakukan, responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang, lebih memilih pilihan yang berkaitan dengan dagangan pula.

3.2 Elemen *Edge*

3.2.1 Berdasarkan Frekuensi

Tabel 6 Pemilihan Elemen *Edge* Berdasarkan Frekuensi

| <i>Edge</i> | Orang | Persen |
|-----------------------|-------|--------|
| Sungai Batanghari | 35 | 70 % |
| Jalan Raden Mattaheer | 15 | 30 % |
| Total | 50 | 100% |

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan, pada tabel 6 menunjukkan elemen *edge* yang paling dominan yang dipilih adalah Sungai Batanghari dengan presentasi 70% dan paling sedikit yaitu Jalan Raden Mattaheer dengan presentasi 30%, kemudian dilakukan pengelompokan kata kunci kenapa responden memilih, dan dipilih berdasarkan banyak pengulangan kata atau tujuan dan maksud yang sama dipaparkan pada tabel 7.

Tabel 7 Kata Kunci Pemilihan Elemen *Edge*

| No | Kata Kunci |
|----|-------------------------|
| 1 | Kejelasan visual |
| 2 | Bentuk dan ukuran |
| 3 | Fungsi sebagai pembatas |

Berdasarkan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan periksa silang dengan karakteristik elemen yang paling dominan yaitu Sungai Batanghari, adapun karakteristik dari Sungai Batanghari adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Karakteristik Elemen *Edge* Dominan

| No | Karakteristik |
|----|--|
| 1 | Sungai terbesar yang melintasi Kota Jambi, Sangat jelas dilihat dari Jalan Raden Pamuk. |
| 2 | Sungai yang lebar membelah dua daerah. |
| 3 | Jika dilihat langsung, maka akan melihat permukiman jika dilihat dari Kecamatan Pasar Jambi, dan sebaliknya, jika dari seberang sungai maka akan terlihat Kawasan Pasar, |
| 4 | Jika dilihat dari peta citra makan akan terlihat jelas bentuk dari Sungai Batanghari yang lebar dan panjang, dan mendominasi dari lingkungan sekitarnya |
| 5 | Pembatas administrasi antara dua buah kecamatan yaitu, Kecamatan Pasar Jambi dan Kecamatan Pelayangan. |

3.2.2 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Tabel 9 Pemilihan Elemen Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

| No | Elemen | Pelajar | PNS | Pedagang | Tidak Bekerja | Wiraswasta | Total |
|----|-----------------------|---------|-----|----------|---------------|------------|-------|
| 1 | Sungai Batanghari | 5 | 6 | 11 | 4 | 9 | 35 |
| 2 | Jalan Raden Mattaheer | 3 | 5 | 5 | 0 | 2 | 15 |
| | Total | 8 | 11 | 16 | 4 | 11 | 50 |

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, pedagang mendominasi pemilihan dalam elemen yang paling dominan yaitu sebanyak 11 orang, dan yang paling sedikit adalah tidak bekerja sebanyak 4 orang.

3.2.3 Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 10 Pemilihan Elemen Berdasarkan Lama Tinggal

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|-----------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Sungai Batanghari | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 | 2 | 35 |
| 2 | Jalan Raden Mattaheer | 3 | 5 | 4 | 2 | 0 | 1 | 15 |
| | Total | 9 | 12 | 12 | 11 | 3 | 3 | 50 |

Berdasarkan tabel 10, elemen dominan di dominasi oleh responden yang sudah tinggal 26-33 tahun sebanyak 9 orang, dan 2 orang dengan lama tinggal 42-49 tahun.

Berdasarkan hasil analisis maka elemen *edge* yang dominan di Kecamatan Pasar Jambi adalah Sungai Batanghari kemudian berdasarkan hasil periksa silang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut berkaitan dengan karakteristik Sungai Batanghari. Dari beberapa jawaban responden yang telah disimpulkan, alasan banyak memilih yaitu karena kejelasan secara visual, secara visual dan melintasi Jalan Raden Pamuk, maka akan terlihat sungai yang membentang luas yang menjadi pembatas antara Kota Jambi dengan Jambi luar Kota atau disering disebut dengan Sekoja (Seberang Kota Jambi), sungai tersebut hanya berjarak \pm 150 meter dan makin mengecil hingga mendekati *Mall* Ramayana dan WTC dan \pm 40 meter dari permukaan Jalan Raden Pamuk. dan jawaban tersebut terdapat 3 kata kunci yang simpulkan menjadi faktor pemilihan elemen *edge* menurut responden.

3.3 Elemen *District*

3.3.1 Berdasarkan Frekuensi

Tabel 11 Pemilihan *District* Berdasarkan Frekuensi Pilihan Masyarakat

| <i>District</i> | Orang | Persen |
|--|-------|--------|
| Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar) | 30 | 60% |
| Kawasan Pariwisata (Taman Tanggo Rajo) | 11 | 22% |
| Kawasan Permukiman | 9 | 18% |
| Total | 50 | 100% |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pada tabel 11 menunjukkan elemen *district* yang paling dominan yang dipilih adalah Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar) dengan presentasi 60% dan paling sedikit yaitu Kawasan Permukiman dengan presentasi 18%, pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan alasan masing-masing dari responden, kemudian dilakukan pengelompokan kata kunci kenapa responden memilih, dan dipilih berdasarkan banyak pengulangan kata atau tujuan dan maksud yang sama, maka terdapat 3 kata kunci yang akan dipaparkan pada tabel 10.

Tabel 12 Kata Kunci Pemilihan Elemen *District* Menurut Responden

| No. | Kata Kunci |
|-----|-----------------------|
| 1 | Pintu masuk/keluar |
| 2 | Kesamaan bentuk fisik |
| 3 | Fungsi Kawasan |

Berdasarkan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan periksa silang dengan karakteristik elemen yang paling dominan yaitu Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar), adapun karakteristik dari Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar) adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Karakteristik Elemen *District* Dominan

| No. | Karakteristik |
|-----|--|
| 1 | Adanya sebuah Pintu penanda masuk dan keluar |
| 2 | Memiliki bangunan dengan model dan tinggi bangunan yang sama |
| 3 | Memiliki ciri khas adanya pembagian jenis penjualan di dalam |
| 4 | Model bangunan masih model lama dan tidak berubah |
| 5 | Fungsi Kawasan, sebagai (Kawasan dalam Pasar) dan kegiatan |

3.3.2 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Tabel 14 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

| No | Elemen | Pelajar | PNS | Pedagang | Tidak Bekerja | Wiraswasta | Total |
|----|--|---------|-----|----------|---------------|------------|-------|
| 1 | Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar) | 4 | 6 | 10 | 2 | 8 | 30 |
| 2 | Kawasan Pariwisata (Taman Tanggo Rajo) | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 3 | Kawasan Permukiman | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 9 |
| | Total | 8 | 11 | 16 | 4 | 11 | 50 |

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, pedagang mendominasi pemilihan dalam elemen yang paling dominan yaitu sebanyak 10 orang, dan yang paling sedikit adalah tidak bekerja sebanyak 2 orang.

3.3.3 Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 15 Berdasarkan Lama Tinggal

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|--|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar) | 5 | 7 | 6 | 9 | 1 | 2 | 30 |
| 2 | Kawasan Pariwisata (Taman Tanggo Rajo) | 2 | 3 | 4 | 2 | 0 | 0 | 11 |
| 3 | Kawasan Permukiman | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 8 |
| | Total | 9 | 12 | 12 | 11 | 3 | 3 | 50 |

Berdasarkan tabel 15 lama tinggal, elemen dominan dipilih oleh responden dengan lama tinggal 26-33 tahun sebanyak 9 orang dan 1 orang dengan lama tinggal 34-41 Tahun.

Berdasarkan hasil analisis elemen *district* yang dominan di Kecamatan Pasar Jambi yaitu Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam pasar) dengan persentase 60% dan berdasarkan hasil periksa silang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut berkaitan dengan karakteristik Kawasan Perdagangan dan Jasa (Kawasan dalam Pasar). Dari beberapa jawaban yang telah disampaikan oleh responden terdapat 3 kata kunci yang menjadi alasan responden memilih, 3 kata kunci dijadikan faktor responden memilih elemen *district*. Alasan yang paling banyak disebutkan oleh responden dalam memilih adalah kesamaan bentuk fisik paling banyak disampaikan oleh responden dalam memilih elemen *district* tersebut dan tahu bahwa merupakan kawasan dalam pasar.

3.4 Elemen *Node*

3.4.1 Berdasarkan Frekuensi

Tabel 16 Pemilihan Node Berdasarkan Frekuensi Pilihan Masyarakat

| <i>Node</i> | Orang | Persen |
|--|-------|--------|
| Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan Raden Mattaher dan Jalan Veteran) | 20 | 40 % |
| Simpang Bata | 14 | 28 % |

| <i>Node</i> | Orang | Persen |
|--------------------------------|-------|--------|
| Simpang Tugu Makalam | 8 | 16 % |
| Bundaran Tugu Taman TP Swijaya | 5 | 10 % |
| Simpang Tugu Pers | 3 | 6 % |
| Total | 50 | 100 % |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pada tabel 16 menunjukkan elemen *node* yang paling dominan yang dipilih adalah Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan Raden Mattaher dan Jalan Veteran) dengan presentasi 40% dan paling sedikit adalah Simpang Tugu Pers dengan presentasi 6%, pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan alasan masing-masing dari responden, berikut pengelompokan kata kunci kenapa responden memilih, dan dipilih berdasarkan banyak pengulangan kata atau tujuan dan maksud yang sama, maka terdapat 7 kata kunci yang akan dipaparkan pada tabel 17.

Tabel 17 Kata Kunci Pemilihan Elemen Node Menurut Responden

| No. | Kata Kunci |
|-----|--------------------------------|
| 1 | Sering atau Pengulangan |
| 2 | Ada Objek Pendukung |
| 3 | Jarak |
| 4 | Titik Kumpul |
| 5 | Pintu masuk dan keluar Kawasan |
| 6. | Mudah ditemukan, mudah diakses |
| 7. | Lebar jalan, luas persimpangan |

Berdasarkan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan periksa silang dengan karakteristik elemen yang paling dominan yaitu Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan Raden Mattaher dan Jalan Veteran) , adapun karakteristik dari Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan Raden Mattaher dan Jalan Veteran) adalah sebagai berikut:

Tabel 18 Karakteristik Elemen *Node* Dominan

| No. | Karakteristik |
|-----|---|
| 1 | Simpang terluas di Kecamatan Pasar Jambi |
| 2 | Memiliki jalan yang lebar dengan 2 jalur dan 4 jalur |
| 3 | Sebagai akses keluar dan masuk kawasan |
| 4 | Simpang ini mudah ditemukan dan diakses |
| 5 | Jarak simpang ke lokasi yang sering dikunjungi berjarak 100-600 meter |
| 6 | Sering dijadikan sebagai titik kumpul atau jemputan oleh masyarakat |
| 7 | Merupakan akses menuju ke tujuan-tujuan tertentu |
| 8 | Sering dilintasi oleh masyarakat |

3.4.2 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Tabel 19 Berdasarkan Karakteristik Perkerjaan

| No | Elemen | Pelajar | PNS | Pedagang | Tidak Bekerja | Wiraswasta | Total |
|----|--|---------|-----|----------|---------------|------------|-------|
| 1 | Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Gatot Subroto, Raden Mattaher dan Jalan Veteran) | 3 | 3 | 6 | 3 | 5 | 20 |
| 2 | Simpang Bata | 2 | 3 | 6 | 1 | 2 | 14 |
| 3 | Simpang Tugu Makalam | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 8 |
| 4 | Bundaran Taman TP Sriwijaya | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 5 |
| 5 | Simpang Tugu Pers | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | Total | 8 | 11 | 16 | 4 | 11 | 50 |

Berdasarkan tabel 19 karakteristik pekerjaan, menunjukkan bahwa pedagang mendominasi pemilihan dalam elemen yang paling dominan yaitu sebanyak 6 orang, dan yang paling sedikit adalah 3 orang masing-masing sebagai pelajar, PNS, dan Wiraswasta.

3.4.3 Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 20 Berdasarkan Lama Tinggal

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|--|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Gatot Subroto, Raden Mattaher dan Jalan Veteran) | 2 | 4 | 5 | 7 | 1 | 1 | 20 |
| 2 | Simpang Bata | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 3 | Simpang Tugu Makalam | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 4 | Bundaran Taman TP Sriwijaya | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5 | Simpang Tugu Pers | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | Total | 9 | 12 | 12 | 11 | 3 | 3 | 50 |

Berdasarkan lama tinggal, elemen dominan yang dipilih oleh responden dengan paling lama tinggal 26-33 tahun sebanyak 7 orang dan 1 orang masing-masing dengan lama tinggal 34-41 tahun dan 42-49 tahun.

Berdasarkan jawaban di atas elemen *Node* yang paling dominan di Kecamatan Pasar Jambi yaitu Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Jalan Gatot Subroto, Jalan Raden Mattaher dan Jalan Veteran) dan berdasarkan hasil periksa silang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut berkaitan dengan karakteristik Simpang 4 (Jalan MH, Thamrin, Gatot Subroto, Raden Mattaher dan Jalan Veteran). Dari beberapa jawaban yang telah disampaikan oleh responden terdapat beberapa kata kunci yang menjadi faktor masyarakat memilih elemen *node*. dari banyak yang disebutkan alasan kesamaan bentuk fisik paling banyak disampaikan oleh responden dalam memilih elemen *node* tersebut.

3.5 Elemen *Landmark*

3.5.1 Berdasarkan Frekuensi

Tabel 21 Pemilihan Landmark Berdasarkan Frekuensi Pilihan Masyarakat

| <i>Landmark</i> | Orang | Persen |
|--------------------------------------|-------|--------|
| <i>Mall</i> Ramayana dan WTC | 16 | 32% |
| Gedung dan Lapangan Koni | 10 | 20% |
| Jembatan Makalam | 8 | 16% |
| Taman Tanggo Rajo (Ancol Kota Jambi) | 7 | 14% |
| SMPN 1 Kota Jambi | 6 | 12% |
| Tugu Pers | 3 | 6% |
| Total | 50 | 100% |

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pada tabel 21 menunjukkan elemen *landmark* yang paling dominan yang dipilih adalah *Mall* Ramayana dan WTC dengan presentasi 32% dan paling sedikit adalah Tugu Pers dengan presentasi 6%, pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan alasan masing-masing dari responden, berikut pengelompokan kata kunci kenapa responden memilih, dan dipilih berdasarkan banyak pengulangan kata atau tujuan dan maksud yang sama, maka terdapat 6 kata kunci yang akan dipaparkan pada tabel 22.

Tabel 22 Kata Kunci Pemilihan Elemen Landmark Menurut Responden

| No. | Kata Kunci |
|-----|-------------------------------------|
| 1 | Fisik (bentuk, ukuran, luas, warna) |
| 2 | Mudah diakses |
| 3 | Sering mengunjungi |
| 4 | Mudah diingat dan dikenal |
| 5 | Fungsi objek dan lokasi berkaitan |
| 6 | Hobi |

Berdasarkan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan periksa silang dengan karakteristik elemen yang paling dominan yaitu *Mall* Ramayana dan WTC, adapun karakteristik dari *Mall* Ramayana dan WTC adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Karakteristik Elemen *Landmark* Dominan

| No. | Karakteristik |
|-----|--|
| 1 | <i>Mall</i> Ramayana persegi yang memanjang, bangunan yang terluas di Kecamatan Pasar Jambi, bangunan dari warna <i>mall</i> tersebut lebih berwarna dari bangunan yang ada di sekitarnya. |
| 2 | <i>Mall</i> ini terletak di utama yaitu Jalan Raden Pamuk, dan memiliki jalan dengan 4 lajur, dan dilintasi oleh angkutan umum kota dari berbagai jurusan. |
| 3 | <i>Mall</i> Ramayana sering dikunjungi oleh masyarakat dengan tujuan berbelanja, makan atau minum, nongkrong, karaoke, menonton bioskop dan lain sebagainya. |
| 4 | Bangunan sangat menonjol dari bangunan yang ada di sekitarnya |
| 5 | Bangunan ini sangat mudah dikenali, karena bangunan yang luas dan besar, membuat masyarakat mudah mengingat hal tersebut. |
| 6 | Memiliki fasilitas lengkap dari kebutuhan primer hingga sekunder |

3.5.2 Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Tabel 24 Berdasarkan Karakteristik Perkerjaan

| No | Elemen | Pelajar | PNS | Pedagang | Tidak Bekerja | Wiraswasta | Total |
|----|--------------------------------------|---------|-----|----------|---------------|------------|-------|
| 1 | <i>Mall</i> Ramayana dan WTC | 3 | 4 | 6 | 1 | 2 | 16 |
| 2 | Gedung dan Lapangan Koni | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 10 |
| 3 | Jembatan Makalam | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 4 | Taman Tanggo Rajo (Ancol Kota Jambi) | 2 | 1 | 4 | 0 | 0 | 7 |
| 5 | SMPN 1 Kota Jambi | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 6 |
| 6 | Tugu Pers | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| | Total | 8 | 11 | 16 | 4 | 11 | 50 |

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, pedagang mendominasi pemilihan dalam elemen yang paling dominan yaitu sebanyak 6 orang, dan yang paling sedikit adalah 1 dengan tidak bekerja

3.5.3 Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel 25 Berdasarkan Lama Tinggal

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|--------------------------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | <i>Mall</i> Ramayana dan WTC | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| 2 | Gedung dan Lapangan Koni | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 3 | Jembatan Makalam | 2 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 8 |
| 4 | Taman Tanggo Rajo (Ancol Kota Jambi) | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 |

| No | Elemen | 2-9 tahun | 10-17 tahun | 18-25 Tahun | 26-33 tahun | 34-41 tahun | 42-49 tahun | Total |
|----|-------------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|
| 5 | SMPN 1 Kota Jambi | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 | 6 |
| 6 | Tugu Pers | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | Total | 9 | 12 | 12 | 11 | 3 | 3 | 50 |

Berdasarkan lama tinggal, elemen dominan yang dipilih oleh responden yaitu responden yang sudah lama tinggal 10-17 tahun sebanyak 5 orang dan 1 orang masing-masing dengan lama tinggal 34-41 tahun dan 42-49 tahun.

Berdasarkan jawaban di atas elemen *landmark* yang paling dominan di Kecamatan Pasar Jambi yaitu *Mall* Ramayana dan WTC dan berdasarkan hasil periksa silang menunjukkan bahwa kata kunci tersebut berkaitan dengan karakteristik *Mall* Ramayana dan WTC. Dari beberapa jawaban yang telah disampaikan oleh responden terdapat 6 kata kunci yang menjadi faktor masyarakat memilih elemen *landmark*. dari banyak yang disebutkan alasan kesamaan bentuk fisik paling banyak disampaikan oleh responden dalam memilih elemen *landmark* tersebut. Berikut kata kunci yang telah disimpulkan dari jawaban responden dalam memilih elemen *landmark*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan yaitu mengenai Identifikasi Elemen Citra di Kecamatan Pasar Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menentukan elemen pembentuk citra. Berdasarkan hasil jawaban responden, masyarakat menyebutkan kecamatan ini sebagai Kawasan Perdagangan dan Jasa, citra yang terbentuk dari kawasan ini adalah sebagai Kawasan Perdagangan dilihat dari hasil jawaban responden, elemen-elemen yang dipilih oleh responden saling berkaitan dan berhubungan dengan kegiatan perdagangan dan jasa mulai dari elemen *path*, *edge*, *district*, *node* dan *landmark*.

Pada elemen *path* yang dikenal baik oleh masyarakat adalah Jalan Raden Pamuk di Kecamatan Pasar Jambi dengan persentase sebanyak 36%. Pada elemen *edge* yang dikenal baik oleh masyarakat adalah Sungai Batanghari dengan persentase 70%, *district* yang dikenal baik oleh masyarakat adalah Kawasan Perdagangan dan Jasa dengan persentase sebesar 60%. Pada elemen *node* yang dikenal baik oleh masyarakat adalah Simpang 4 (Jalan MH Thamrin, Gatot Subroto, Raden Mattaher dan jalan veteran) dengan persentase sebesar 40%, *landmark* yang dikenal baik oleh masyarakat adalah *Mall* Ramayana dan WTC dengan persentase sebesar 32%. Rekomendasi untuk penelitian ini Perlunya kejelasan terhadap pembatasan kegiatan di Kecamatan Pasar Jambi, karena dalam melakukan analisis terhadap elemen *edge* responden kesulitan dalam memilih. Hal ini perlu ditingkatkan agar *edge* dapat mudah dikenali dan menjadi daya tarik sendiri dan menjadi pembeda dari kawasan satu dengan kawasan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, E.-B. (1960). CHAPTER TWO KEVIN LYNCH MAPPING METHOD: Physical & Spatial Characteristic Of Environment. *The Image of the City*.
- Ernawati, J. (2011). Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Suatu Tempat. *Local Wisdom-Jurnal Ilmiah Online*, III(2), 1–9.

- Kawasan, D. I., Tahuna, P., Kepulauan, K., Tom, I., Budiman, R., Rondonuwu, D. M., Tungka, A. E., Studi, P., Wilayah, P., Teknik, F., & Sam, U. (2018). Analisis Elemen-Elemen Pembentuk Citra Kota Di Kawasan Perkotaan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Spasial*, 5(2), 190–199.
- Lowokwaru, K., Malang, K., Ola, L. C., & Kunci, K. (n.d.). (*Directions for Determining City Images*. Lynch, K. (1960). Lynch-city-image-elements.pdf. In *The Image of the City* (p. 194).
- Pettricia, H. A., & Wardhani, D. K. (2014). *Di Pusat Kota Malang*. 12(1), 10–23.
- Putera, R. E. K. A., Studi, P., Wilayah, P., Kota, D. A. N., Teknik, F., Ilmu, D. A. N., & Indonesia, U. K. (2011). *Identifikasi citra kota cimahi sebagai kawasan militer berdasarkan persepsi masyarakat*.
- Rafsyanjani, M. A., & Purwantiasning, A. W. (2020). Kajian Konsep Teori Lima Elemen Citra Kota pada Kawasan Kota Lama Semarang. *Arsir*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.32502/arsir.v3i2.2219>
- Ramadan, M. B., Sari, S. R., & Pandelaki, E. E. (2019). Peta Mental Masyarakat. *Arcade*, 3, 100–107.